

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010. Standar antropometri penilaian status gizi anak. [Internet]. [dikutip 10 Agustus 2020]. Tersedia pada: <https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/062215-kepmenkes-no-1995-menkes-sk-xii-2010-tentang-standar-antropometri-status-gizi-anak>
2. WHO. Global report nutrition 2018 [Internet]. WHO. [dikutip 24 Desember 2019]. Tersedia pada: <https://globalnutritionreport.org/reports/global-nutrition-report-2018/>
3. UNICEF. Children , food and nutrition: growing well in a changing world [Internet]. 2018 [dikutip 20 September 2012]. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/eap/media/4171/file/SOWC 2019 East Asia.pdf>
4. Kemenkes RI. Laporan nasional riskesdas. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
5. WHO. Country profile indicators interpretation guide [Internet]. [dikutip 10 Februari 2020]. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>
6. Kemenkes RI. Riset kesehatan dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
7. Bappenas. Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015-2019 [Internet]. 2017 [dikutip 10 Februari 2020]. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>
8. TNP2K. 100 kabupaten/ kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). 2017. 1-42 hal.
9. BAPPEDA. Aksi konvergensi percepatan pencegahan stunting di Kabupaten Pasaman Barat [Internet]. 2019 [dikutip 10 Februari 2020]. Tersedia pada: <https://pasamanbaratkab.go.id/profil/profilgender2019.pdf>
10. TNP2K, Bappenas, Kemenko PMK. 160 kabupaten/kota prioritas dengan masing-masing 10 desa untuk penanganan stunting (kerdil) [Internet]. 2018 [dikutip 20 Februari 2020]. Tersedia pada: https://cegahstunting.id/wp-content/uploads/2018/04/8.-160-kab-kota-prioritas-desa-2019_FINAL_rev.4-2.pdf
11. Usman H, Sukandar H, Sutisna M. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia 3-24 bulan di daerah konflik growth and development of children 3-24 months in the conflict area. *J Kesehat Masy Nas*. 2014;9(1):44–9.
12. Situmeang NSD, Sudaryati E, Jumirah. Correlation of parenting and nutrient intake with stunting in children 24-59 months. *Britain Int Exact Sci J*. 2020;2(1):280–5.
13. Prendergast AJ, Humphrey JH. The stunting syndrome in developing

countries. *Paediatr Int Child Health*. 2014;34(4):250–65.

14. Tumilowicz A, Beal T, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr*. 2018;(October 2017):1–10.
15. WHO. Global nutrition targets 2025 stunting policy brief [Internet]. 2014 [dikutip 20 Januari 2020]. Tersedia pada: https://www.who.int/nutrition/publications//globaltargets2025_policybrief_stunting/en/
16. Bappenas. Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024 [Internet]. 2020 [dikutip 26 Februari 2020]. Tersedia pada: <https://www.google.com/search?q=rpjmn+2020-2024+download&oq=rpjmn&aqs=chrome..69i57j35i39j0l2.2361j0j9&client=ms-android-vivo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>
17. Mitra. Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (suatu kajian kepustakaan). *J Kesehat Komunitas*. 2015;2(6):254–61.
18. Sinatrya AK, Muniroh L. Hubungan faktor water, sanitation, and hygiene (WASH) dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutr*. 2019;3(3):164–70.
19. Zikria W. Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 12-35 bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang tahun 2018. (Skripsi). Padang; 2018.
20. Asrul, Wahyuni F, Sitorus MA. Hubungan jarak kelahiran dengan pengasuhan tumbuh kembang anak balita di Provinsi Sumatera Utara (analisis data sekunder SRPJMN 2017). *Midwifery J*. 2019;4(2):38–45.
21. Rahmayana, Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di Posyandu Asoka II wilayah pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Al Sihah*. 2014;VI(2):424–36.
22. Widyaningsih NN, Kusnandar K, Anantanyu S. Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *J Gizi Indones*. 2018;7(1):22.
23. Riawati D, Sari AN. Analisis faktor keteraturan kunjungan posyandu balita dan status gizi balita berdasarkan berat badan/umur. *J Kebidanan Indones*. 2019;9(1):137–46.
24. Yunola S, Bachtiar H, Basyir V. Hubungan kunjungan posyandu terintegrasi PAUD dengan status gizi dan kemampuan berbahasa pada anak balita usia 4-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2019. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(4):168–74.
25. Rahayu T, Maulina. Tindakan personal hygiene terhadap kejadian diare pada

- balita di Puskesmas Kecamatan Teunom. *JIM Fkep.* 2019;4(2):100–5.
26. Khoeroh H, Indriyanti D. Evaluasi penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes J Public Heal.* 2017;6(3):190–5.
 27. Manggala AK, Kenwa KWM, Kenwa MML, Sakti AAGDPJ, Sawitri AAS. Risk factor of stunting in children aged 24 - 59 months. *Paediatr Indones.* 2018;58(5):205–12.
 28. Weldesamuel GT, Atalay HT, Zemichael TM, Gebre HG, Abraha DG, Amare AK, et al. Colostrum avoidance and associated factors among mothers having children less than 2 years of age in Aksum town, Tigray, Ethiopia: A cross-sectional study 2017. *BMC Res Notes.* 2018;11(1):1–7.
 29. Budge S, Parker AH, Hutchings PT, Garbutt C. Environmental enteric dysfunction and child stunting. *Nutr Rev.* 2019;77(4):240–53.
 30. Olsa ED, Sulastris D, Anas E. Hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo. *J Kesehat Andalas.* 2018;6(3):523.
 31. Setiawan E, Machmud R, Masrul. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2018. *J Kesehat Andalas.* 2018;7(2):275–84.
 32. Masrul. Gambaran pola asuh psikososial anak stunting dan anak normal di wilayah lokus stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. *J Kesehat Andalas.* 2018;8(94):112–6.
 33. Prabowo EW, Ishartono I, S. MB. Pola asuh anak oleh ibu usia dini. In: *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Lengkongbarang, Kabupaten Tasikmalaya.* 2016. hal. 155–291.
 34. Sartika RAD. Analisis pemanfaatan program pelayanan kesehatan status gizi balita. *Sartika.* 2010;5(2):76–83.
 35. Marcadante KJ, Kliegman RM, Jenson HB, Behrman RE. *Nelson ilmu kesehatan anak esensial.* 6 ed. IDAI, editor. Jakarta: EGC; 2011.
 36. Par'i HM, Wiyono S, Harjatmo TP. Penilaian status gizi. *Badan Pengembangan dan Perberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;* 2017. 315 hal.
 37. Wahidiyat I, Sastroasmoro S. *Pemeriksaan klinis pada bayi dan anak.* Jakarta: Sagung Seto; 2014.
 38. Bappenas. *Intervensi penurunan stunting terintegrasi di kabupaten/kota.* Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional; 2018.
 39. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T, et al. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya.* Sudomo M, editor.

Lembaga Penerbit Balitbangkes. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2015.

40. Oemar R, Novita A. Pola asuh dalam kesehatan anak pada ibu buruh pabrik. *J Kesehat Masy.* 2015;11(1):112–24.
41. Engle PL, Menon P, Haddad L. Care and nutrition: concepts and measurement. *World Dev.* 1999;27(8):1309–37.
42. Rambu Podu Loya RN. Pola asuh pemberian makan pada balita stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *J Nutr Coll.* 2017;6(1):83–95.
43. Kusmiyati, Muhlis, Bachtiar I. Penyuluhan tentang kebersihan diri untuk menunjang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SMPN 2 Gunungsari. *J Pendidik dan Pengabdian Masy.* 2019;2(1):13–6.
44. Kim R, Subramanian S V, Orav EJ, Fawzi WW. The role of water and sanitation , diarrheal infection , and breastfeeding on child stunting : insights from a historical analysis of the Cebu longitudinal health and nutrition survey , 1984 – 1986. 2019;1(1):1–14.
45. Hossain M, Ickes S, Rice L, Ritter G, Nahar N, Zia T, et al. Caregiver perceptions of children ’ s linear growth in Bangladesh : a qualitative analysis. *Public Health Nutr.* 2018;21(10):1800–9.
46. Dahlan MS. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. 2 ed. Jakarta: Seagung Seto; 2018.
47. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 4 ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
48. Proboningrum AR, Khomsan A. Pola asuh, stimulasi psikososial, dan status gizi balita di Kabupaten Kudus. *J Nutr.* 2016;18(1):7–10.
49. Shalmah MP. Hubungan pola asuh ibu, dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak balita di Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2019. Padang; 2019.
50. Proboningrum AR. Pola asuh, stimulasi psikososial, dan status gizi balita di Kabupaten Kudus. Bogor; 2016.
51. Aulia R. Pola asuh, perilaku keluarga sadar gizi (KADARZI) dan status gizi anak balita di wilayah warung anak sehat (WAS) Kabupaten Sukabumi [Internet]. 2012. Tersedia pada: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/56246> [Accessed 28 Jan. 2016]
52. Bradley RH, Caldwell BM. The HOME inventory and family demographics. *Dev Psychol.* 1984;20(2):315–20.
53. Dahlan MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. 5 ed. Jakarta: Salemba Medika; 2011.

54. Pasca Sarjana Universitas Andalas. Modul analisa data. 2018. 55-56 hal.
55. Apriluana G, Fikawati S. Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelit dan Pengemb Kesehatan*. 2018;28(4):247–56.
56. Ramadhani FD, Sulastri D, Yetti H. Pencegahan stunting melalui faktor risiko anak selama 1000 hari pertama kehidupan. *J Kesehatan* [Internet]. 2019;10(3):204–9. Tersedia pada: <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/%0Afebiramadhani07@gmail.com>
57. Hanum NH. Hubungan tinggi badan ibu dan riwayat pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Amerta Nutr*. 2019;3(2):78–84.
58. Femidio M, Muniroh L. Perbedaan pola asuh dan tingkat kecukupan zat gizi pada balita stunting dan non-stunting di wilayah pesisir Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr*. 2020;4(1):49–57.
59. Bella FD, Fajar N alam, Misnaniarti. Hubungan antara pola asuh keluarga dengan kejadian balita stunting pada keluarga miskin di Palembang. *J Epidemiol Kesehatan Komunitas*. 2020;5(1):15–22.
60. Isnani R. Evaluasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Bandar Lampung; 2018.
61. Kullu VM, Yasnani, Hariati L. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehatan Masy*. 2018;3(2):1–11.
62. Walina. Hubungan ketahanan pangan rumah tangga dan pola asuh ibu dengan kejadian stunting usia 24-59 bulan pada 2 (dua) puskesmas di Kabupaten Pasaman tahun 2018. (skripsi). Padang; 2019.
63. Muthmainnah. Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada anak balita usia 12-36 bulan di wilayah pegunungan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tahun 2017. Makassar; 2018.
64. Novitasari PD, Wanda D. Maternal feeding practice and its relationship with stunting in children. *Pediatr Rep*. 2020;12(8698):30–3.
65. Ramadhani FN, Kandarina BI, Gunawan IMA. Pola asuh dan pola makan sebagai faktor risiko stunting balita usia 6-24 bulan suku Papua dan non-Papua. *Ber Kedokt Masy*. 2019;35(5):175–83.
66. Masrul M. Studi anak stunting dan normal berdasarkan pola asuh makan serta asupan zat gizi di daerah program penanggulangan stunting Kabupaten Pasaman, Pasaman Barat. *J Kesehatan Andalas*. 2019;8(2S):74.
67. Yuniar WP, Khomsan A, Dewi M, Ekawidyani KR, Mauludyani AVR. Hubungan antara perilaku gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

dengan status gizi baduta di Kabupaten Cirebon. *Amerta Nutr.* 2020;4(2):155–64.

68. Niga DM, Purnomo W. Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, Dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Wijaya.* 2016;3(2):1–5.
69. Fatimah NSH, Wirjatmadi RB. Tingkat kecukupan vitamin a, seng dan zat besi serta frekuensi infeksi pada balita stunting dan non stunting. *Media Gizi Indones.* 2018;13(2):168–75.
70. Yoseph A, Beyene H. The high prevalence of intestinal parasitic infections is associated with stunting among children aged 6 – 59 months in Boricha Woreda , Southern Ethiopia : a cross- sectional study. *BMC Public Health.* 2020;20(1270):1–13.
71. Rah JH, Badgaiyan N, Cronin AA, Torlesse H. Improved sanitation is associated with reduced child stunting amongst Indonesian children under 3 years of age. *Matern Child Nutr.* 2020;(12741):1–8.
72. Rosselo J, Kandarina I, Kumorowulan S. Faktor risiko stunting di daerah endemik gaki Kabupaten Timor Tengah Utara. *Media Gizi Mikro Indones.* 2019;10(2):125–36.
73. Aramico B, Sudargo T, Susilo J. Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet.* 2016;1(3):121.
74. Wasaraka YNK, Prawirohartono EP, Soenarto Y. Perbedaan proporsi stunting pada anak usia 12-24 bulan berdasarkan pemanfaatan pelayanan posyandu di Kabupaten Jayapura, Papua (Difference of stunting proportion on 12-24 months children according to posyandu service utilisation in Jayapura, Papua). *J Gizi Klin Indones.* 2015;12(2):72–8.
75. Putri NY, Dewina M. Pengaruh pola asuh nutrisi dan perawatan kesehatan terhadap kejadian stunting usia 2 - 5 tahun di Desa Sindang Kabupaten Indramayu tahun 2019. *J Kesehat Indra Husada.* 2020;8(1):31–42.
76. Destiadi A, Susila T, Sumarmi S. Frekuensi kunjungan posyandu dan riwayat kenaikan berat badan sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun. *Media Gizi Indones.* 2015;10(1):71–5.
77. DepkesRI. Pedoman umum pengelolaan posyandu [Internet]. [dikutip 18 Juni 2020]. Tersedia pada: <http://dp2m.umm.ac.id/files/file/buku-pedoman-umum-pengelolaan-posyandu-1.pdf>
78. Noci RE. Hubungan pola asuh ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Naggalo Kota Padang. Padang; 2016.

79. Rao N, Richards B, Lau C, Weber AM, Sun J, Darmstadt GL, et al. Associations among early stimulation , stunting , and child development in four countries in the East Asia – Pacific. *Int J Early Child* [Internet]. 2020;(123456789). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00270-8>
80. WHO child growth standards [Internet]. 2020 [dikutip 16 Januari 2020]. Tersedia pada: https://www.who.int/childgrowth/standards/HFA_boys_2_5_zscores.pdf?ua=1
81. WHO child growth standards [Internet]. 2020 [dikutip 16 Januari 2020]. Tersedia pada: https://www.who.int/childgrowth/standards/HFA_girls_2_5_zscores.pdf?ua=1

